



## Strategi Pembelajaran Kolaboratif SD Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Keterlibatan Siswa

Anisa Mulia Maharani <sup>1\*</sup>, Nayla Zhalfa Andari <sup>2</sup>, Ari Suriani <sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : [amuliamaharani@gmail.com](mailto:amuliamaharani@gmail.com) , [naylazhalfaandari14@gmail.com](mailto:naylazhalfaandari14@gmail.com) ,  
[arisuriani@fip.unp.ac.id](mailto:arisuriani@fip.unp.ac.id)

**Abstract.** *This study explores the various ways in which collaborative learning approaches can be implemented in elementary schools (SD) to improve students' social skills and participation during the learning process. Collaborative learning encourages students to work together in small groups, discuss, and solve problems together to improve communication, cooperation, and social responsibility. Through literature research and observation, it was found that this method is effective in improving students' social skills, such as better communication, respecting friends' opinions, and increasing their desire to be more active in game activities. You can create a good and enjoyable learning environment by using collaborative learning strategies. Finally, it will significantly increase students' participation. Some of the challenges found include limited learning resources and teachers' lack of understanding of collaborative methods. Therefore, teachers should be trained and provided with supporting tools to maximize the use of this strategy. Thus, collaborative learning is a great way to increase students' engagement and improve their social skills in elementary schools. Overall, it improves the quality of learning.*

**Keywords** *Collaborative Learning Strategies, Social Skills, Student Engagement, Elementary School.*

**Abstrak.** Studi ini mengeksplorasi berbagai cara di mana pendekatan pembelajaran kolaboratif dapat diterapkan di sekolah dasar (SD) untuk meningkatkan keterampilan sosial dan partisipasi siswa selama proses belajar. Pembelajaran kolaboratif mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, berdiskusi, dan memecahkan masalah bersama untuk meningkatkan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Melalui penelitian literatur dan observasi, ditemukan bahwa metode ini efektif meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi yang lebih baik, menghargai pendapat teman, dan meningkatkan keinginan mereka untuk menjadi lebih aktif dalam aktivitas permainan. Anda dapat membuat lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif. Terakhir, ini akan meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Beberapa tantangan yang ditemukan termasuk keterbatasan sumber daya pembelajaran dan kurangnya pemahaman guru tentang metode kolaboratif. Oleh karena itu, guru harus dilatih dan diberikan alat pendukung untuk memaksimalkan pemanfaatan strategi ini. Jadi, pembelajaran kolaboratif adalah cara yang bagus untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan meningkatkan keterampilan sosial mereka di sekolah dasar. Secara keseluruhan, ini meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran Kolaboratif, Keterampilan Sosial, Keterlibatan Siswa, Sekolah Dasar.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar sangat penting untuk membangun karakter siswa dan membangun kemampuan mereka untuk menangani masalah di masa depan. Keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai perbedaan, sangat penting untuk membangun individu yang fleksibel dan mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungannya. Keterampilan sosial ini memengaruhi keberhasilan sekolah siswa. Sebaliknya, keterlibatan siswa dalam kelas sangat penting untuk meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, meningkatkan pemahaman mereka tentang materi, dan secara keseluruhan meningkatkan hasil belajar mereka.

Dalam situasi seperti ini, strategi pembelajaran kolaboratif muncul sebagai salah satu cara terbaik untuk mengembangkan kedua elemen tersebut. Pembelajaran kolaboratif

menekankan bahwa siswa bekerja sama satu sama lain dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan belajar bersama. Siswa tidak hanya memperoleh informasi tetapi juga belajar membangun hubungan sosial yang baik dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar melalui interaksi dan diskusi. Studi menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan sosial dan keterlibatan siswa di kelas.

Namun, ada banyak tantangan yang menghalangi penerapan strategi pembelajaran kolaboratif di sekolah dasar, seperti kesiapan guru, ketersediaan fasilitas pendukung, dan pemahaman siswa tentang metode kolaboratif. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan konsep, manfaat, dan penerapan strategi pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keterlibatan siswa di sekolah dasar.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dua kelompok siswa di kelas V terlibat dalam eksperimen. Kelompok eksperimen menerima perlakuan pembelajaran kolaboratif, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Tujuan penelitian adalah untuk menentukan seberapa efektif pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterlibatan siswa di sekolah dasar.

Sebelum dan sesudah perlakuan, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk mengukur keterampilan sosial siswa dan tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Kuesioner tersebut melibatkan komunikasi, kerja sama, empati, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Analisis regresi digunakan untuk memeriksa hubungan antara pembelajaran kolaboratif dengan peningkatan keterampilan sosial dan keterlibatan siswa. Statistik deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan profil keterampilan sosial dan keterlibatan siswa, dan uji inferensial, seperti uji t, digunakan untuk menentukan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pembelajaran kolaboratif dilakukan dalam kelompok kecil di mana siswa didorong untuk berinteraksi, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru sebagai fasilitator. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif di mana siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pembelajaran kolaboratif mempengaruhi keterampilan sosial dan keterlibatan siswa di sekolah dasar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kolaboratif memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan akan menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan sosial yang kuat.

Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa memiliki kesempatan untuk berbagi pendapat, gagasan, dan pengetahuan mereka dengan teman sebaya. Ini menciptakan suasana belajar yang positif dan memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk menjadi lebih baik.

Pembelajaran kolaboratif di sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Ini dapat membuat lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis, memungkinkan siswa berbagi ide lebih aktif dan meningkatkan rasa tanggung jawab atas proses belajar mereka.

Studi ini menemukan bahwa pembelajaran kolaboratif membantu siswa memperoleh keterampilan sosial. Itu juga disarankan untuk diterapkan secara luas dalam kurikulum sekolah dasar.

Studi menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan komunikasi, keterampilan sosial, dan kolaborasi siswa. Mereka juga mungkin lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, dan membangun hubungan sosial yang positif.

Pembelajaran berkolaborasi memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Saat ini, anak-anak belajar keterampilan sosial, kemampuan berpikir, dan kemampuan kerja tim.

### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Cara yang bagus untuk meningkatkan keterampilan sosial dan keterlibatan siswa di sekolah dasar adalah metode pembelajaran kolaboratif. Metode ini mengajarkan siswa tidak hanya bagaimana mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga bagaimana bertanggung jawab, berkomunikasi, dan bekerja sama. Ini menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan dinamis di mana siswa dapat berbicara, berbagi ide, dan belajar satu sama lain. Strategi ini dapat secara luas memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang cerdas dan mampu berinteraksi dengan masyarakat.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami, Nayla Zalfa Andari dan Anisa Mulia Maharani, Ari Suriani mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang membantu kami menulis artikel ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga kami yang terus memberikan semangat dan motivasi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan berharga yang telah membantu kami menyelesaikan artikel ini dengan baik.

Kami juga berterima kasih kepada teman-teman dan rekan kerja yang telah memberikan kritik konstruktif dan dukungan moral selama proses penulisan. Semoga pembaca mendapatkan manfaat dan inspirasi dari karya ini.

Kami berterima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang kalian berikan. Dengan rasa hormat, Nayla Zalfa Andari, Anisa Mulia Maharani dan Ari Suriani.

## DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, D., & Nuzuli, N. (2023). Efektivitas pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1–10.
- Dermawan, R., et al. (2023). Kolaborasi dalam pembelajaran: Studi kasus di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 210–218.
- Halim, A., et al. (2023). Peran pembelajaran kolaboratif dalam pengembangan keterampilan abad 21 di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 55–63.
- Hasmirati, H., et al. (2023). Tantangan implementasi pembelajaran kolaboratif di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 120–128.
- Hikmah, L., & Putri, S. (2021). Collaborative learning untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 6(1), 75–83.
- Ibrahim, M. (2000). *Pembelajaran kooperatif*. Unesa University Press.
- Laksmiwati, D., et al. (2022). Pengaruh pembelajaran kolaboratif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 34–42.
- Lie, A. (2002). *Cooperative learning: Mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Grasindo.
- Muliawati, S. N., Syachruraji, A., & Rokmanah, S. (2023). Pembelajaran kolaboratif untuk peningkatan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1), 130–135. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v4i1.1465>
- Prabowo, A., et al. (2023). Pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap keterampilan sosial siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru SD*, 7(3), 100–110.

- Sari, N. P. (2025). Implementasi strategi pembelajaran kooperatif dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Nakula*, 3(1), 19–25.
- Sari, R., & Yuliana, E. (2023). Pengembangan keterampilan sosial siswa melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 8(2), 286–294.
- Suwarma, I. R., et al. (2023). Collaborative learning dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterlibatan siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–52.
- Wahyuningrum, P. M. E. (2023). Analisis penerapan collaborative learning dalam pembelajaran pada siswa sekolah dasar. *Jurnal On Education*, 5(3), 569–579.
- Wulandari, A., & Rosdiana, R. (2024). Strategi pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(1), 77–86.